

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian hukum empiris atau penelitian yang dilakukan dilapangan (*field research*). Penelitian hukum empiris bisa meliputi kajian hukum, proses hukum dan fenomena hukum dengan menggunakan metode penelitian sosial, seperti wawancara, observasi atau kuesioner.⁸⁰ Sedangkan, untuk pendekatannya sendiri penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan setelah data terkumpul maka tahap berikutnya dilakukan analisis data.⁸¹

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis yang didasarkan oleh tujuan penelitian yang ingin mengetahui peran dan kendala Satpol-PP sebagai PPNS dalam melakukan penegakan hukum terhadap pelanggaran perda pada kasus pasar kaget di kota Banjarmasin. Dimana untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan, penulis

⁸⁰ Dawn Watkins dan Mandy Burton, *Research Methods in Law*, (Routledge: New York, 2013), hlm. 55

⁸¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 6

mengumpulkan data-data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan masalah yang diangkat melalui temuan data lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kota Banjarmasin. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena di kota Banjarmasin lah banyak terdapat pasar kaget.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data itu sendiri adalah merupakan fakta, angka, huruf, dan simbol yang menggambarkan suatu objek, ide, kondisi, situasi, atau faktor lain.⁸² Adapun data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau tulisan.⁸³ Sebelum mengumpulkan data yang diperlukan, terlebih dahulu penulis menentukan subjek dan objek pada penelitian ini.

Subjek penelitian sendiri dapat diartikan sebagai orang yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian.⁸⁴ Adapun subjek dari penelitian ini adalah pejabat PPNS di Satpol-PP kota Banjarmasin

⁸²Christine L. Borgman, *Research Data: Who will share what, with whom, when, and why?*, German Data Forum (RatSWD) Federal Ministry of Education and Research, Working Paper No. 161 Oktober 2010

⁸³Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, (Pamulang: UNPAM Press, 2019), hlm.218

⁸⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.

pada bidang penegakkan Perda. Sedangkan, objek penelitian dapat diartikan sebagai suatu hal yang menjadi titik perhatian dan ingin dicari oleh penulis.⁸⁵ Adapun objek penelitian pada penelitian penulis, yakni:

1. Peran Satpol-PP sebagai penyidik pegawai negeri sipil dalam melakukan penegakkan hukum terhadap pelanggaran peraturan daerah pada pasar kaget di kota Banjarmasin
2. Kendala yang dihadapi oleh Satpol-PP sebagai penyidik pegawai negeri sipil dalam melakukan penegakkan hukum terhadap pelanggaran peraturan daerah pada pasar kaget di kota Banjarmasin.

Kemudian, adapun data yang ingin digali oleh penulis yakni, meliputi:

1. Identitas informan, meliputi nama, pendidikan terakhir, jabatan, dan alamat informan yang bersangkutan.
2. Terkait dengan lokasi penelitian
3. Peran Satpol-PP sebagai penyidik pegawai negeri sipil dalam melakukan penegakkan hukum terhadap pelanggaran peraturan daerah pada pasar kaget di kota Banjarmasin
4. Kendala yang dihadapi oleh Satpol-PP sebagai penyidik pegawai negeri sipil dalam melakukan penegakkan hukum terhadap pelanggaran peraturan daerah pada pasar kaget di kota Banjarmasin.

⁸⁵Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 137

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu, 2 orang pejabat PPNS di Satpol-PP kota Banjarmasin dibidang penegakan peraturan daerah. Selain itu penulis juga menambahkan sumber lain yakni, 1 orang pejabat Dinas Perindustrian dan Perdagangan bidang PSDP dan Pasar, 7 orang pedagang pasar kaget dan 2 orang masyarakat sekitar pasar kaget guna menjangring lebih banyak informasi terkait masalah dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan atau Observasi

Observasi adalah pengamatan panca indera manusia (penglihatan dan pendengaran) untuk menangkap gejala yang diamati dan apa yang perlu dicatat, selanjutnya catatan tersebut akan dianalisis.⁸⁶ Adapun observasi yang telah dilakukan yakni penullis mengamati pelanggaran-pelanggaran yang terjadi akibat keberadaan pasar kaget.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data, informasi atau pengumpulan pendapat yang secara khusus melibatkan pengajuan serangkaian pertanyaan dan karakteristiknya yakni dapat

⁸⁶Rianto Andi, Metode Penelitian Sosial dan Hukum, (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 70

mewakili pertemuan atau dialog antara orang-orang di mana interaksi pribadi dan sosial terjadi.⁸⁷ Adapun teknik wawancara sendiri memiliki beberapa jenis, salah satunya yang penulis gunakan pada penelitian kali ini yaitu, wawancara terstruktur. Dimana wawancara jenis ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat dan dipersiapkan terlebih dahulu sebelum dilakukannya kegiatan wawancara.⁸⁸ Adapun wawancara yang dilakukan secara terbuka bersama sumber data yakni 12 orang informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sendiri merupakan suatu cara atau teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen atau informasi yang didokumentasikan baik berupa yang tertulis maupun yang terekam.⁸⁹ Adapun kegiatan dokumentasi yang penulis lakukan adalah berupa pengumpulan foto kegiatan wawancara, foto aktifitas pasar kaget, rekaman wawancara, dan data fisik dari pihak Satpol-PP berupa struktur organisasi serta peraturan terkait tugas dan wewenangnya.

⁸⁷Victor Jupp, *The SAGE Dictionary of Sosial Research Methods*, (London: SAGE Publications, 2006), hlm.157

⁸⁸Rahmadi, *Loc.cit.* hlm. 75

⁸⁹Rahmadi, *Loc.cit.*, hlm. 85

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data didapatkan dan dikumpulkan, sebelum di analisis data maka dilakukan proses pengolahan data terlebih dahulu yang terdiri dari langkah-langkah berikut:

a. Reduksi data

Setelah semua data terkumpul, maka kemudian dilakukan pemilihan data, mengkategorikan, menyusun data dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti sehingga data yang telah direduksi yang sesuai dengan tujuan penelitian dapat dideskripsikan kedalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.⁹⁰

Adapun setelah mendapatkan dan mengumpulkan data terkait dengan penelitian ini dari hasil wawancara bersama para informan, selanjutnya penulis mereduksi data tersebut dengan melakukan pengkategorian jawaban dari para informan yang selanjutnya dideskripsikan untuk memperoleh gambaran permasalahan yang diangkat.

⁹⁰Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 70

b. Display data

Bentuk analisis pada penelitian ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, yangmana didalamnya peneliti menggambarkan hasil temuan data kedalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.⁹¹

Adapun dalam hal ini penulis membuat ringkasan wawancara berbentuk tabel sebagai gambaran dari hasil penelitian penulis.

Setelah melalui tahap pengolahan data, selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif. Analisis data sendiri merupakan sebuah bagian penting yang dapat menentukan hasil dari penelitian. Tujuan dilakukannya analisis data kualitatif sendiri yakni, untuk mencari makna dibalik data melalui pengakuan subjek pelakunya.⁹² Menurut Bungin, terdapat dua hal yang dilakukan dalam kegiatan analisis data kualitatif yakni, Pertama, menganalisis berlangsungnya suatu fenomena sosial dan kemudian memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap

⁹¹*Ibid*

⁹²Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 121

proses tersebut. Kedua, menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial itu.⁹³

Sesuai dengan penjelasan diatas, setelah data melalui tahap pengolahan data, maka penulis melakukan analisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Yangmana didalamnya penulis menjelaskan bagaimana fenomena yang terjadi sebenarnya di lapangan yang kemudian dihubungkan dengan teori yang digunakan penulis pada Bab II.

⁹³Rahmadi, *Loc.cit*, hlm.94